

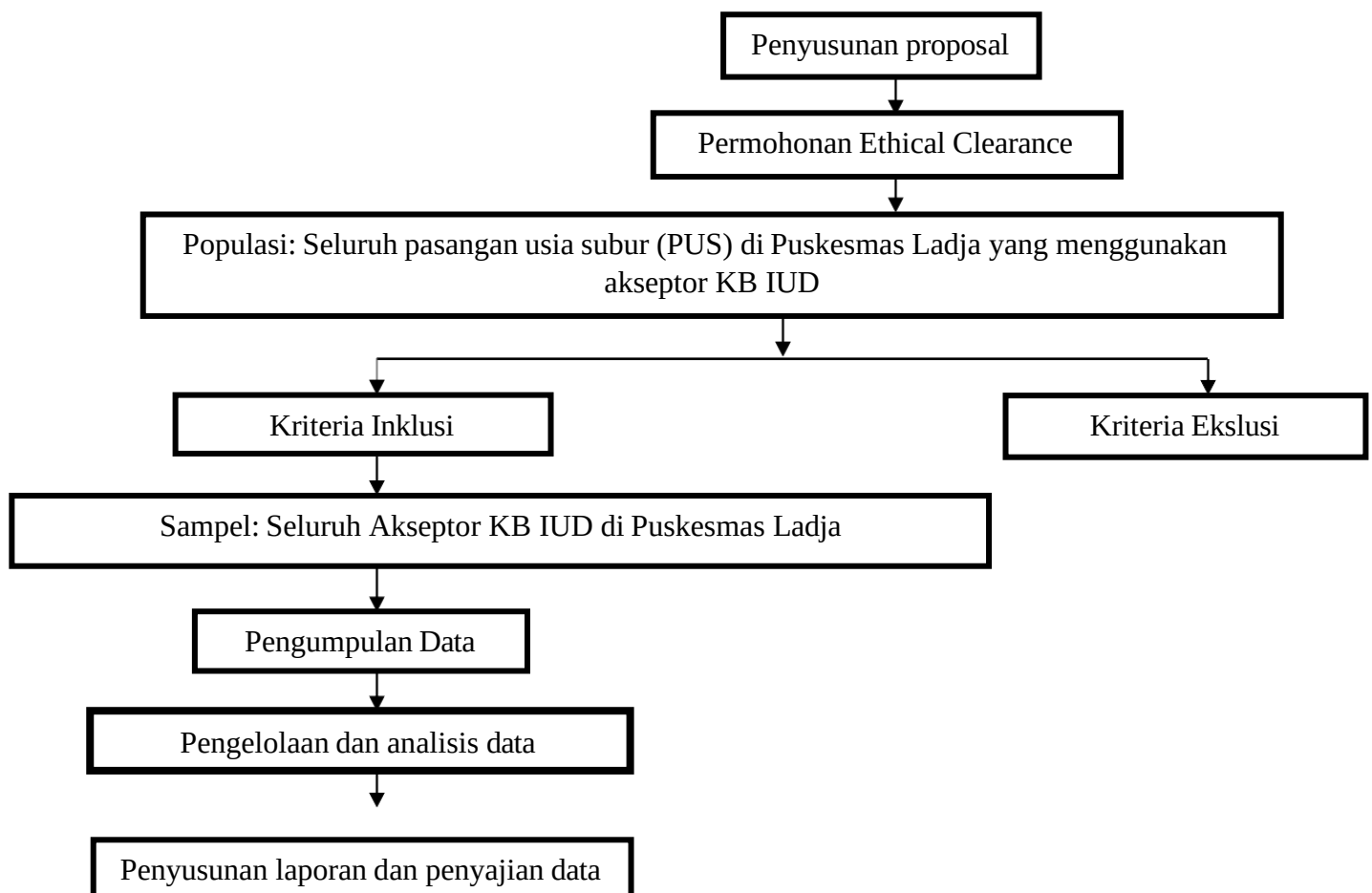
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik karena bertujuan menganalisa, menjelaskan suatu hubungan, menguji berdasarkan teori yang ada dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (Abduh et al., 2022), pendekatan yang digunakan *Cross Sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Hayati, 2022)

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ladja Kecamatan Golewa Selatan. Dikarenakan Wilayah Kerja Puskesmas Ladja memiliki akseptor KB IUD yang paling banyak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai sejak pengajuan judul, penyusunan skripsi, dan seminar skripsi pada bulan Januari – Juni Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Abdu h e t a l., 2022). Populasi dalam penelitian yang dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ladja adalah seluruh Akseptor KB dari bulan maret sampai april tahun 2026.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Abdul Wahab, 2021). Dalam penelitian ini pengambilan sampel, yaitu seluruh akseptor KB selama masa penelitaian berlangsung dari bulan maret sampai april sebanyak 67 responden . Cara seperti ini baik skali di lakukan apabila tidak terdapat atau sulit menentukan / menemukan kerangka sampel meski dapat juga di lakukan pada populasi yang kerangka sampel yang sudah ada. (Candra Susanto et al., 2024).

Besar sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus *lemeshow* yaitu:

$$n = \frac{1}{N} \frac{d^2 + Z^2 p(1-p)}{d^2 + Z^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

p value = Proporsi dalam populasi (0,5)

N = Besar Sampel

d = Besar Penyimpangan (0,1)

$Z \left(\frac{\alpha}{2} \right)$ = Nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat

kepercayaan 95 % (1,96)

$$n = \frac{222 (1,96)^2 (0,5) (0,5)}{222 (0,1)^2 + (1,96)^2 (0,5) (0,5)}$$

$$n = \frac{222 (3,84) (0,25)}{222 (0,01) + (3,84) (0,25)}$$

$$n = \frac{213,12}{2,22 + 0,96}$$

$$n = \frac{213,12}{3,18}$$

$$n = 67,01$$

$$n = 67$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 responden.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan yaitu:

a. Kriteria inklusi

1) Ibu pasangan usia subur yang memakai IUD

- 2) Akseptor KB IUD yang terdapat di register Puskesmas Ladja
 - 3) Usia 20-37 tahun
 - 4) Sudah memiliki anak
 - 5) Bersedia menjadi subyek penelitian
- b. Kriteria eksklusi

Ibu yang tidak bisa membaca, menulis dan buta

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya (Jumiatun & Nani, 2020).

Jenis instrument dalam penelitian adalah kuesioner, di mana kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner atau angket dalam instrument penelitian kuesioner ini identik dengan penelitian kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan adalah data yang ada jawaban terbuka. Jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner adalah jenis pertanyaan yang dibutuhkan dalam laporan penelitian.

Bersumber dari: Kuesioner Pengetahuan dan Sikap, di adopsi penelitian dari Anderi Paraga (2017) yang berjudul "hubungan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD dengan rencana pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Waode Buri Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017". Dimana kuesioner ini sudah di lakukan uji validasi dengan hasil 0,758 dan reabilitas 0,8020.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak kampus untuk melaksanakan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Ladja.
- b. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin melaksanakan studi pendahuluan yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan.
- c. Peneliti melakukan permohonan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian pada tanggal 6 april 2026 Dengan Nomor: DP.04.02 / F.XXIV.26 / 397 /2026
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar Pada tanggal 5 februari 2026 Dengan Nomor PP.06.02/F.XXIV/0830/2026 yang ditujukan ke Dinas kesehatan Kabupaten Ngada.
- e. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari dinas kesehatan Kabupaten Ngada.
- f. Peneliti mendapatkan izin melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Ladja.
- g. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan bidan di Klaster 2 Ibu untuk mengumpulkan data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur untuk menilai tingkat pengetahuan, sikap akseptor KB IUD dan data sekunder yang diambil dari rekam medis, register KB.
- h. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari *editing, coding, entry data, dan cleaning*.
- i. Selanjutnya dilakukan analisis *univariat* dan *bivariat*

- j. Berdasarkan hasil analisis yang didapat, peneliti kemudian menyajikan data dan menarik kesimpulan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diambil, dikumpulkan dan di olah melalui langkah sebagai berikut:

1). *Editing*

Setelah data terkumpul maka dilakukan editing atau disunting kembali data untuk memeriksa setiap lembar kuesioner yang telah diisi, lalu data dikelompokkan sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Apa bila ada data yang tidak lengkap kembalikan lagi kepada responden untuk melengkapi data yang ada pada kuesioner. (Irmawartini & Nurhaedah, 2017)

2). *Koding*

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu disederhanakan yaitu memberi simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban (pengkodean). Pengkodean dilakukan dengan memberi nomor halaman, daftar pertanyaan nomor variabel dan kode. Kode untuk penggunaan alat kontrasepsi: 0 = KB tidak aktif, tidak menggunakan alat kontrasepsi, sedang hamil, dan sedang program anak, 1= KB aktif, sedang menggunakan alat kontrasepsi dan penggunaannya teratur.

3). *Scoring*

Proses memberikan nilai atau skor pada jawaban responden untuk variabel variabel yang di ukur.

Pengetahuan, jika jawaban ya skor 1, jika jawaban tidak skor: 0

Sikap, jika sangat setuju: 5, setuju: 4, kurang setuju: 3, tidak setuju: 2, sangat tidak setuju: 1.

4). *Entri (Sampoerna University, 2022)*

Entri yaitu kegiatan memasukkan data-data yang ada pada kuesioner kedalam program komputer untuk pengambilan hasil dan kesimpulan.

1. *Tabulating (Ahmad & Muslimah, 2021)*

Untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan memberikan skor terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dua tahap, yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mengidentifikasi variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan pengguna alat kontrasepsi IUD. Semua data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi melalui program komputerisasi.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini *Chi Square*.

Berdasarkan uji tersebut akan didapatkan nilai α yang akan menemukan kebenaran hipotesis. Jika nilai $p\text{ value} > \alpha (0,1)$ maka H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap calon akseptor KB IUD terhadap pengguna akseptor KB IUD, sedangkan jika nilai $p\text{ value} < \alpha (0,1)$ maka H_0 ditolak. H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dan sikap calon akseptor KB IUD terhadap pengguna akseptor KB IUD.

Alasan peneliti menggunakan *Chi Square* adalah salah satu jenis uji yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. (Muthiah & Hamidah, 2024)

Jika *Chi Square* tidak memenuhi syarat peneliti menggunakan uji *Fisher exact* adalah suatu metode statistik yang di gunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel dua kategori. Uji ini di gunakan ketika ukuran sampel kecil dan tidak memenuhi asumsi *Chi Square*.

G. Etika Penelitian (Saidin & Jailani, 2023)

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Tujuan etika penelitian adalah memperhatikan dan mendahulukan hak- haak responden (Notoatmodjo, 2018). Prinsip etika penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:

a. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*).

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden dan peneliti dalam lembar informasi. Responden yaitu ibu akseptor KB IUD yang akan didampingi selama pengisian kuesioner agar dapat bertanya apabila ada yang kurang dimengerti dan diberikan waktu agar responden tidak merasa tertekan selama pengisian kuesioner. Responden akan dijelaskan manfaat dari penelitian ini, bagi responden yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu akseptor KB IUD. (Purwanto, 2021)

b. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek penelitian yaitu akseptor KB IUD yang memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, subjek penelitian akan dijelaskan bahwa tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian, apabila setuju maka subjek penelitian akan dipersilakan untuk mengisi *informed consent* yang telah disediakan peneliti.

Disini peneliti akan menjelaskan fungsi dari *informed consent* yaitu untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan ibu dalam pengisian kuesioner. *Informed consent* yang baik mempunyai beberapa syarat yaitu aspek bahasa, aspek kelengkapan dokumen, aspek kelengkapan informasi dan aspek keleengkapan informasi dan aspek kelengkapan persetujuan. Selain itu subjek penelitian akan menggunakan inisial dan dokumentasi foto yang menampilkan subjek penelitian akan disamarkan demi menjaga privasi subjek penelitian. (Putra et al., 2023)

c. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian akan dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek. Pendampingan dalam pengisian kuesioner juga akan diperhatikan dimana subjek yang bersedia ikut dalam pengisian kuesioner akan diberikan dan akan mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama proses dan sesudah partisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga menjaga privasi responden.

